

## SUMMARY

# PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI TERHADAP KEMAMPUAN PASIEN MENGONTROL HALUSINASI DI RUMAH SAKIT JIWA DR.SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA

Created by ELIA SERTIUS

**Subject** : KEMAMPUAN PASIEN MENGONTROL HALUSINASI  
**Subject Alt** : KEMAMPUAN PASIEN MENGONTROL HALUSINASI DI RUMAH SAKIT JIWA DR.SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA  
**Keyword** : Kemampuan Mengontrol Halusinasi, Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi.

### Description :

Latar Belakang : Halusinasi merupakan bentuk yang paling sering dari gangguan sensori persepsi. Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi merupakan salah satu terapi modalitas yang dilakukan perawat kepada sekelompok pasien yang mempunyai masalah diagnosis keperawatan halusinasi. Terdapat 77.43% pasien yang mengalami halusinasi.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil tentang pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi terhadap kemampuan pasien mengontrol halusinasi.

Metode penelitian : Metode penelitian menggunakan metode quasi eksperimental dengan one group pre-test dan post-test. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien skizofrenia yang memiliki gangguan halusinasi yang dirawat inap di Rumah Sakit Jiwa Dr.Soeharto Heerdjan Jakarta pada tahun 2015. Teknik pengambilan sampel ini adalah purposive sampling sebanyak 25 responden. Analisa data untuk univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi, bivariat dengan menggunakan Wilcoxon signed rank test.

Hasil penelitian : Seluruh responden adalah halusinasi (100%), usia > 30 tahun (64.0%), jenis kelaminnya perempuan (52.0%), pendidikannya SMA (36.0%), tidak bekerja (56.0%), statusnya tidak menikah (68.0%), tidak ada riwayat keluarga gangguan jiwa (92.0%), frekuensi dirawatnya >1 kali (64.0%), kemampuan pasien mengontrol halusinasi kurang baik sebelum TAK (68.0%) dan baik sesudah TAK (100%). Hasil uji statistik Wilcoxon bermakna terhadap kemampuan pasien mengontrol halusinasi di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan Jakarta (pv value=0.00). Nilai signifikan <0.05 (alpha 5%).

Kesimpulan : Hal ini menunjukkan bahwa terapi-terapi modalitas yang terintegrasi dalam asuhan keperawatan, salah satunya TAK Stimulasi Persepsi, tetap perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan baik dari kualitas maupun kuantitasnya.

**Date Create** : 11/04/2015  
**Type** : Text  
**Format** : pdf  
**Language** : Indonesian

**Identifier** : UEU-Undergraduate- 2011-33-022  
**Collection** : 2011-33-022  
**Source** : Undergraduate these health of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright@2015 esa unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor